

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini, serta interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴² Penelitian lapangan ini yang biasanya disebut (*field Research*) yang dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam sebuah penelitian kualitatif. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika penelitian *field reserch*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkrit di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkrit tersebut. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” atau senatural mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁴³

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.⁴⁴

⁴² Hursaini Dkk, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). H 5

⁴³ Furchan Arief, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). H 477

⁴⁴ Lexy J Meleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). H 6

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dalam melaksanakan kegiatan penelitian ataupun pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini dipilih di rumah tempat tinggal keluarga yang penulis teliti dan lingkungan masyarakat serta di RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus sebagai tempat objek dalam penelitian, dengan dasar alasan untuk mengetahui bagaimana Implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah sumber paling utama ataupun informan utama dalam hal pemberian informasi kepada peneliti atau penulis. Kemudian terdapat perbedaan yang mendasar dalam sebuah pengertian serta antara pengertian “populasi” dan “sampel” didalam penelitian kualitatif serta kuantitatif. Didalam penelitian kualitatif, sebuah populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mana terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian sampel dalam penelitian kualitatif diartikan atau diketahui pada saat peneliti memasuki lapangan serta selama penelitian sedang berlangsung⁴⁵

Subjek penelitian nantinya sebagai dasar yang akan dikenai kesimpulan dari sebuah hasil penelitian. Subjek penelitian adalah sebuah keseluruhan yang menyangkut objek, yang dimana terdapat beberapa narasumber ataupun informan yang dapat memberikan berbagai informasi terhadap masalah yang nantinya berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering juga disebut dengan informan, informan yaitu seseorang yang dipercaya sebagai narasumber ataupun seorang yang memiliki sumber informasi yang akurat, nantinya penuturannya dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Subjek dalam penelitian yang penulis buat meliputi: Orangtua, kepala sekolah dan guru RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder :

⁴⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi (Bandung: ALFABETA, 2012). H 308

1. Sumber Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung secara subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁶

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian yang nantinya data tersebut dapat menunjang penelitian yang penulis buat. Adapun data yang dimaksud adalah data dari wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam mencari sebuah sumber data dalam penelitian, menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiono mengutip pendapat dari Spradly menjelaskan bahwa, dalam situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan, suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Kemudian dinyatakan bahwa sampel dapat dijadikan sebagai sumber data ataupun informan yang akurat sebaiknya dapat memenuhi kriteria sebagai berikut⁴⁷:

- a) Mereka yang menguasai serta memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu tidak hanya sekedar diketahui tapi dihayati serta dirasakan.
- b) Mereka yang tergolong serta masih memiliki keterlibatan dalam pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c) Mereka yang memberikan kesempatan seras waktu yang memadai dalam memberikan atau untuk dimintai informasi.
- d) Mereka yang tidak cenderung memberikan informasi berdasarkan penuturan tidak fakta atau (kemasannya sendiri).
- e) Mereka yang pada mulanya tergolong (cukup asing) dengan penulis, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai narasumber.

Sumber data primer dalam penelitian yang penulis buat yaitu meliputi data wawancara dengan orangtua, kepala sekolah dan guru kelas RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus. Adapun peneliti memilih sumber data primer tersebut agar lebih mudah memperoleh informasi karena sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

⁴⁶ Iain Kudus, Pedoman Penyelesain Tugas Akhir Program Sarjana: Sripsi (Kudus: Lembaga Penkamin Mutu (Lpm) Iain Kudus, 2019) H 39

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D (Bandung: ALFABETA, 2008). H 304

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁴⁸ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder berasal dari bahan bacaan berupa dokumentasi, buku kepustakaan, jurnal ataupun arsip yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan serta yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis.⁴⁹ Sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi jurnal yang berkaitan dengan tema peneliti, dan juga kemudian struktur organisasi, keadaan pendidik yang mengajar, keadaan orang tua siswa, keadaan peserta didik dan data prestasi siswa yang mendapat pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri serta keadaan sarana dan prasarana yang digunakan di RA tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling fundamental dalam sebuah penelitian, sebab tujuan dalam sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sedikit banyak dibantu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan.

Adapun dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan suatu data yang akurat, dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi atau disebut teknik pengamatan secara langsung adalah sebuah metode yang cukup efektif dalam mendapatkan informasi secara jelas ataupun akurat, dikarenakan dalam metode ini penulis datang langsung serta melihat berbagai peristiwa, fakta, serta realita bagaimana masalah-masalah pada saat berada di lapangan, kemudian dapat juga mengetahui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pihak sekolah kepada anak didiknya dapat menggambarkan dengan jelas, sehingga nantinya dalam melakukan penelitian penulis mendapatkan informasi dengan sangat akurat tentang objek penelitian

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009) H 92

⁴⁹ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) H 143

tersebut.⁵⁰ Adapun metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri dan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Sehingga melalui teknik observasi pada penelitian ini, difokuskan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu Implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data secara lisan. Dimana jika penulis ingin studi pendahuluan dalam menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti. Kemudian tidak hanya itu, dapat juga digunakan jika penulis ingin mengetahui hal-hal dari narasumber atau informan secara mendalam. Teknik pengumpulan data wawancara ini mendasari pada laporan tentang diri sendiri atau disebut self report, atau juga sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁵¹ Teknik penelitian ini mempermudah penulis dalam menggali berbagai macam informasi apapun berkaitan dengan subjek ataupun objek penelitian. Wawancara juga digunakan untuk melengkapi data informasi yang tidak didapat pada saat observasi. Untuk susunan pertanyaan wawancara sudah penulis tentukan, kemudian untuk jawaban narasumber atau informan tidak dibatasi oleh penulis atau bersifat sangat terbuka.

Wawancara ini nantinya dilakukan dengan tanya jawab, yang nantinya akan ditanyakan kepada orangtua, kepala sekolah, dan guru kelas RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus terhadap implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk kemandirian anak usia dini di RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus.

⁵⁰ Sofiyani Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*, Cet 17 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). H 108

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*. H 308

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi, dalam sebuah dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, karya, ataupun monumenal dari seseorang yang berpengaruh. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan meliputi, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, sebuah peraturan ataupun kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar meliputi, foto, gambar hidup, seketsa serta lain-lain. Selanjutnya terakhir dokumen yang berbentuk karya, meliputi hasil kerajinan, yang berupa patung, film, gambar, serta lain-lain.⁵²

Data dokumen yang nantinya penulis kumpulkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi serta wawancara pada penelitian ini berupa : catatan guru dalam perkembangan kemandirian, RPPH berkaitan tentang kegiatan pendidikan perkembangan, RPPM berkaitan tentang kegiatan pendidikan perkembangan kemandirian, foto sarana prasarana orang tua yang digunakan dalam perkembangan kemandirian, kemudian foto kegiatan yang berkaitan tentang implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keakuratan, kemudian keabsahan data serta kebenaran data yang nantinya dikumpulkan serta dianalisis sejak dari awal sebuah penelitian, akan menentukan kebenaran serta ketetapan data hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian supaya mendapatkan hasil yang tepat dan benar. Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal) yang mana dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antar lain dilakukan berbagai cara yaitu⁵³ :

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting ditentukan oleh sebuah komitmen, keikutsertaan, serta keterlibatan penelitian secara lebih intens dan bermakna. Peneliti harus memahami waktu yang digunakan dalam memulai sampai dengan kapan serta kapan dihentikannya sebuah penelitian tersebut. selagi peneliti belum yakin terhadap data yang sedang dikumpulkan, maka peneliti perlu memperpanjang waktu ketika

⁵² Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi. H 308

⁵³ Sugiyono Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), H 371

dilapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang nantinya dibutuhkan.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan suatu keabsahan data yang nantinya dihasilkan. Untuk hal ini sebagai peneliti harus mampu, dalam meningkatkan ketekunan serta menelusuri sebuah fenomena sosial secara holistik. Sehingga nantinya dapat terkumpul data serta informasi data yang benar-benar akurat serta dapat digunakan untuk situasi yang sesungguhnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data, dalam uji kredibilitas triangulasi ini dapat diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber, serta berbagai cara. Adapun dengan kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara, kepada kepala sekolah, orang tua, guru kelas RA Alkhurriyyah Kauman Gebog Kudus sedangkan dengan kaitannya kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik yang berbeda dengan cara menggabungkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepada kepala sekolah, orang tua, guru kelas RA Alkhurriyyah Kauman Gebog Kudus

4. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Kredibilitas suatu data serta informasi yang dikumpulkan dan juga ditulis lebih sangat menyakinkan apabila nantinya dilengkapi oleh sebuah referensi yang tepat serta akurat, bahan referensi disini merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti, adapun bahan referensi yang dimaksud disini berupa isi dalam laporan penelitian penulis dan dicantumkan foto-foto untuk memperkuat data tersebut dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan penulis saat sebelum memasuki lapangan, kemudian selama saat dilapangan serta setelah selesai dilapangan.⁵⁴ Sebuah teknik analisis data kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus dalam data, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, serta menulis catatan singkat terhadap

⁵⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi. H 334

penelitian. Maksudnya dalam analisis sebuah data kualitatif dapat juga melibatkan suatu proses pengumpulan data, interpretasi, serta pelaporan sebuah hasil secara serentak atau bersama-sama.⁵⁵ Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara iteraktif kemudian dapat berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga nantinya data tersebut sudah jenuh. Kemudian aktivitas dalam sebuah data disebut juga data reduction, data display) dan conclusion drawing/verification.⁵⁶ Dengan analisis yang dilakukan maka langkah-langkah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mereduksi sebuah data berarti merangkum, serta memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan terakhir dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas serta memberikan kemudahan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari lagi bila mana diperlukan. Mencari data serta mengumpulkan data yang diperlukan serta dilakukan dengan berbagai macam jenis serta bentuk data yang terdapat di lapangan yang kemudian data-data tersebut dicatat.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari temanya dan membuang yang tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih mana data yang penting dan meninggalkan data yang dirasa tidak diperlukan lagi.

Penulis dalam mereduksi sebuah data penelitian akan dipandu dengan tujuan yang nantinya akan dicapai. Tujuan penelitian kualitatif adalah pada sebuah temuannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penulis jika melakukan display data akan dengan mudah nantinya dalam memahami data apa yang sedang terjadi, kemudian penulis dapat merencanakan tindak kerja selanjutnya setelah memahami data tersebut sesuai dengan pemahamannya.

⁵⁵ Jhon W Chreswell, *Reserch Design Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Mixed* (Yogyakarta: Pustaa Pelajar, 2013). H 275

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*. H 334

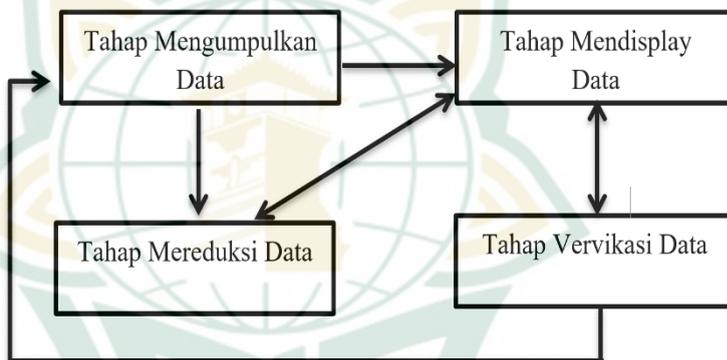
Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan sebuah teks yang bersifat naratif.⁵⁷

4. Verifikasi

Penulis nantinya jika sudah melakukan dua tahapan komponen diatas maka dapat dilakukan sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana data yang telah disajikan disimpulkan kemudian diverifikasikan selama penelitian berlangsung.⁵⁸

Berikut siklus dari analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1, sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian dengan analisis tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai proses implementasi pola asuh demokratis dalam membentuk karakter mandiri di RA Alkhurriyah 02
2. Mereduksi data yang telah terkumpul kemudian mengelompokkannya serta dirangum mana data yang mendukung tentang pola asuh demokratis orang tua dalam membentuk karakter mandiri, disiplin dan bertanggung jawab pada AUD di lingkungan keluarga, serta membuat uraian singkat, atau ringkasan dari data yang didapat oleh penulis.
3. Penyajian data dimana penulis menyajikan data bagaimana langkah-langkah atau penerapan kegiatan implementasi pola asuh demokratis orang tua dalam membentuk karakter

⁵⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi. H 336

⁵⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi. H 343

mandiri, disiplin dan bertanggung jawab pada AUD di lingkungan keluarga, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak yang didapat dari implementasi pola asuh demokratis orang tua dalam membentuk karakter mandiri, disiplin dan bertanggung jawab pada AUD di lingkungan keluarga..

4. Kesimpulan dimana pada tahapan ini penulis melakukan sebuah uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber atau informan satu ke informan atau narasumber lainnya, dengan melibatkan orang tua, kepala sekolah, guru kemudian peserta didik dalam pola asuh demokratis orang tua dalam membentuk karakter mandiri pada AUD di RA Alkhurriyah Kauman Gebog Kudus. Kesimpulan ini didapatkan penulis berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan serta dibuat dalam sebuah pernyataan singkat dan juga mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang nantinya akan diteliti.

Berdasarkan dalam penelitian ini keempat tahapan tersebut berlangsung secara stimulan, oleh sebab itu teknik revisi dari hasil penelitian ini dapat dilakukan untuk menghasilkan keakuratan sebuah data. Karena data yang dimiliki jika tidak mempunyai relevansi data yang baik nantinya akan dikesampingkan.